


2. Surat Magang

 <i>Building Future Leaders</i>	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jaiian Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486 Laman : www.unj.ac.id
Nomor : 0264/UN39.12/KM/2016	14 Maret 2017
Lamp. : -	
H a l : Permohonan Izin Observasi	
 Yth. Irwan Ahmett Pancoran Timur No.2 Jakarta	
 Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :	
N a m a : Julian Noval Dwi Wibisono	
Nomor Registrasi : 2415126321	
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa	
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP : 083875710008	
 Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Magang yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2017.	
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.	
 Tembusan : 1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni 2. Kaprog Pendidikan Seni Rupa	  Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Woro Gasmono, SH NIP. 19630403-198510 2 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Magang

2. Kartu Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

Building Future Leaders

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Julian Naval Dwi Wibisono
 Nomor Registrasi : 2415126321
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah*) : *Pancasila Selamanya dalam Karya Seni Publik
 Pembimbing**) : (1) Dr. Caecilia Tridjata S., M.Sn.
(2) Drs. Panji Kurnia, M.Ds.


No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1.	12/2/2019	Merewiew masukan hasil Seminar tugas Akhir.	Menginventaris masukan dari narasumber ahli	<i>Mus</i>
2.	7/9/2019	Mendislokasikan Rencana pembantuan karya Tugas Akhir.	Buat Sketsa Alternatif untuk pendisplayan karya	<i>Mus</i>
3.	26/9/2019	Mendislokasikan Proses berkarya untuk karya Tugas Akhir	Membuat storyboard dan Rencana penggarapan Tugas Akhir	<i>Mus</i>
4.	20/6/2019	Membahas/mengkon-sultasikan draft (Rough cut) video dalam entasi Seni Publik *Pancasila Selamanya	durasi video lebih di persingkat dan ditambahkan teks Penunjang.	<i>Mus</i>

*) Coret yang tidak perlu
 **) (1) Bidang Materi
 (2) Bidang Metodologi

Lampiran 3. Kartu Pembimbing 1

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
5.	28/6/2019	Mendiskusikan layout display pameran tugas akhir	Sesuai dengan kondisi ruang respon ruangan sekitar galeri TBS	MMS
6.	5/7/2019	Mulai mendiskusikan Bab 4 Konsep Penciptaan	Penambahan detail durasi, Timecode dari video.	MMS
7.	10/7/2019	Membahas sub bab Interest Seni	Tambahan aspek Pragmatik di awal.	MMS
8.	19/7/2019	Mendiskusikan Bab 5 tentang analisis Quote.	Mengklasifikasi pendapat partisipan yang cukup, Baik, dan kurang.	MMS
9.	25/7/2019	membahas display pameran tugas akhir	di catat semua materi yang akan di sajikan. video, foto, kaos, dan juga *pencasila Selamanya.	MMS
10.	26/7/2019	membahas kesesuaian karya dan penulisan tugas akhir.	Siap mgu sidang tugas akhir.	MMS

3. Kartu Pembimbing 2






KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

Building Future Leaders

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Julian Noval Pui Wibisono
 Nomor Registrasi : 2415126321
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah*) : #PancasilaSelamanya dalam Karya Seni Publik
 Pembimbing**) : (1) Dr. Caecilia Tridjata S., M.Sn.
 (2) Drs. Panji Kurnia, M.Ds.

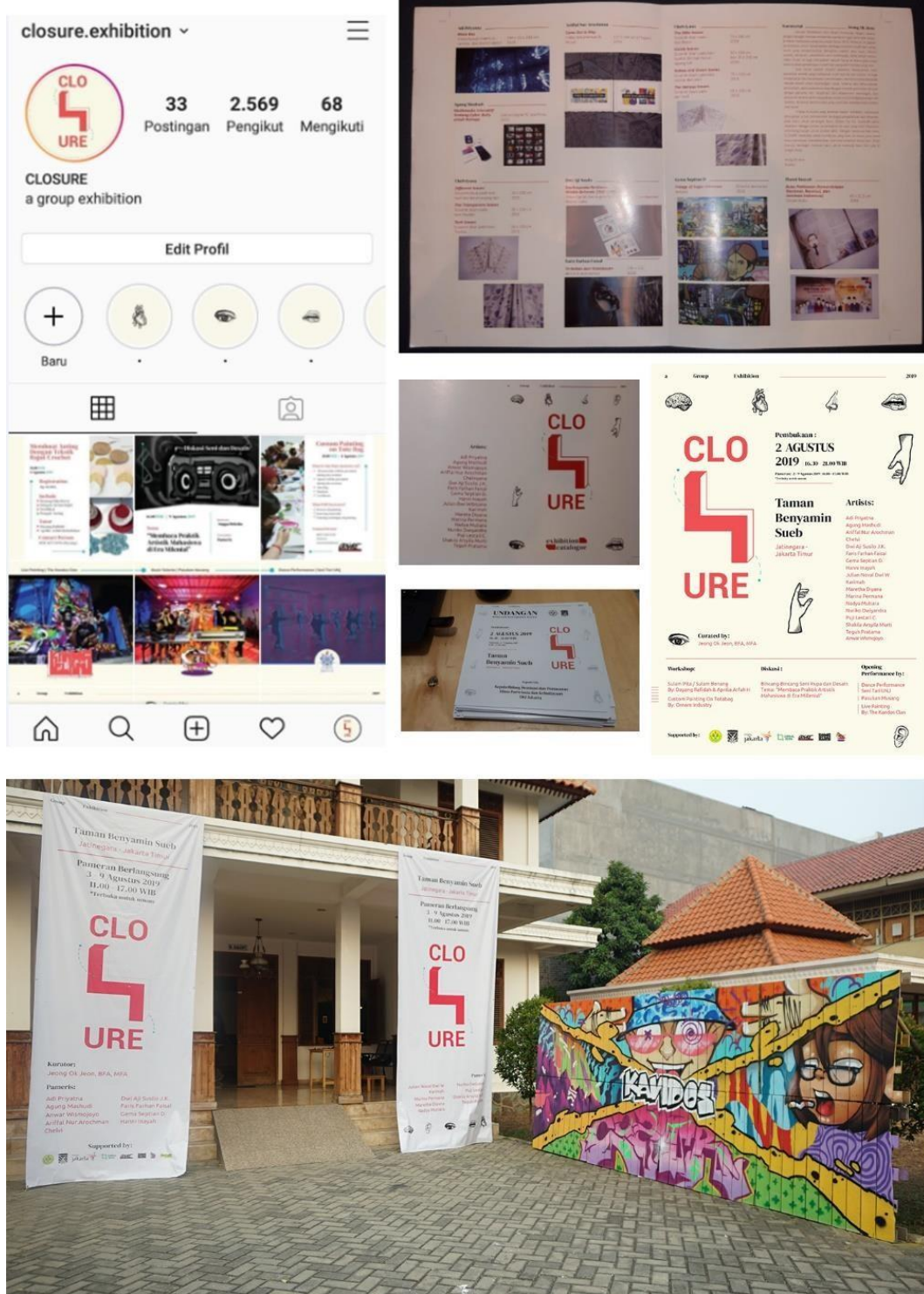
No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1-	11/2/2019	Memperlihatkan hasil masukan penulisan pada Sidang Seminar Judul diperbaiki menjadi #Pancasila Selamanya dalam karya Seni Publik	Seluruh masukan di rekap dan dimasukkan ke dalam penulisan TA	
2-	13/2/2019	Mengerahkan penulisan TA Bab 1 memperbaiki teknis penulisan dan konsultasi penulisan Bab 2	Penulisan bab 1 perbaikan sesuai dgn perbaikan judul	
3-	5/3/2019	Bab 2 mengurangi teori yang tidak penting serta menambahkan pembahasan tentang krisis Pancasila	Bab 2 dibuat lebih ringkas tolong pd variabel yg ada di judul	

*) Coret yang tidak perlu
 **) (1) Bidang Materi
 (2) Bidang Metodologi

Lampiran 4. Kartu Pembimbing 2

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
4.	19/3/2019	Memperbaiki dan mengurangi Sub Bab dalam struktur penulisan		
5.	22/3/2019	Mengajukan Revisi Bab 2 sekaligus konsultasi pameran tugas akhir	Hasil Revisi Bab 2 ok. Pameran dibuat perencanaannya sesuai kema / gde sdr	↓
6.	27/3/2019	Konsultasi Bab 3 Serta Bab 4 lebih di perinci lagi masalah lokasi berkarya.		
7.	1/4/2019	Menyerahkan Perbaikan Bab 3 dan Bab 4 serta konsultasi Bab 5 dan Jadwal Pameran Tugas Akhir	Hasil Revisi Bab 3 ok. Bab 4 revisi perlu di perbaiki sesuai masukan di draft.	↓
8.	15/4/2019	Hasil Revisi Bab 4 dan menyerahkan Penulisan Bab 5 Menyerahkan Bab 5 Perbaikan penulisan Bab 5	Hasil revisi Bab 4 ok. Bab 5 masih ada perbaikan sesuai masukan dan dote.	↓
9.	29/7/2019	Review Seluruh Bab dan Siap di Sidang Tugas Akhir.	Siap Sidang Tugas Akhir	↓

4. Dokumentasi Publikasi Pameran (Media Sosial, Undangan, Poster, Banner dan Katalog)



Lampiran 5. Dokumentasi Publikasi Pameran (Media Sosial, Undangan, Poster, Banner dan Katalog)

5. Dokumentasi Pameran Tugas Akhir CLOSURE



Lampiran 6. Dokumentasi Pameran Tugas Akhir Closure

6. Dokumentasi Aksi Seni Publik



Lampiran 7. Dokumentasi Aksi Seni Publik

7. Publikasi Media Cetak

INDOPOS | Rabu, 26 DESEMBER 2018

Pendidikan » 13

Mendikbud: Perhatikan Potensi Anak Indonesia di Saudi

JAKARTA - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhajir Effendy meminta potensi anak-anak Indonesia yang bersekolah di Sekolah Indonesia Jeddah, Arab Saudi, diperhatikan agar bisa menjadi nilai lebih bagi mereka.

"Misalnya kemampuan mereka dalam bahasa Arab. Saat mereka kembali ke Tanah Air, kemampuan itu harus tetap terjaga," kata Muhajir saat mengunjungi Sekolah Indonesia

Jeddah di Jeddah, Arab Saudi, Senin.

Muhajir mengatakan sekolah jangan hanya memberikan layanan pendidikan secara umum, tetapi juga harus memperhatikan potensi yang dimiliki murid-muridnya.

Apalagi, pemerintah Kerajaan Arab Saudi sedang melakukan perubahan sehingga ke depan negara tersebut akan lebih terbuka. Kerajaan Arab Saudi semakin memperhatikan aspek perubahaan yang sedang dilakukan Kerajaan.

"Kerajaan Arab Saudi juga semakin mendorong warga negaranya untuk mendapat pendidikan yang lebih baik. Itu akan menjadi tantangan sendiri bagi keluarga-keluarga Indonesia di Arab Saudi," tuturnya.

Karena itu, Muhajir meminta hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Arab Saudi terus dipertahankan agar masyarakat Indonesia di negara tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan yang sedang dilakukan Kerajaan.

"Arab Saudi dengan Indonesia memiliki hubungan yang erat jauh sebelum kedua negara terbentuk," katanya.

Menurut Muhajir, Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, sangat membahayakan Arab Saudi yang menjadi tempat Al Quran diturunkan dan Nabi Muhammad mengembangkan tradisi-tradisi Islam.

"Pendidikan Indonesia di Arab Saudi harus

bertumbuh mengabdikan kebudayaan Islam," ujarnya. Sementara itu, Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk Jeddah Muhammad Hery Sapudin mengatakan keberadaan Sekolah Indonesia Jeddah sangat membantu upaya diplomasi kebudayaan Indonesia dengan Arab Saudi.

"Murid-murid Sekolah Indonesia Jeddah sangat aktif mengikuti festival-festival internasional. Hal itu semakin membuat Indonesia dikenal," katanya. (ant)

Kenalkan Teknik Elektro lewat EXFest 2018

JAKARTA - Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Mercu Buana (UMB) menggelar Electric Extraordinary Festival (EXFest) 2018 pada 11-17 Desember. Kegiatan ini mengusung tema *Grow Up Your Potential*. Ketua panitia pelaksana EXFest 2018, Tyo Dwija Mahendra, mengatakan acara ini bertujuan untuk mempromosikan Program Studi Teknik Elektro. Pasalnya, banyak kalangan yang belum mengetahui ruang lingkup dari disiplin ilmu ini.

Tyo mengatakan, rangkaian EXFest 2018 dibuka dengan pertandingan futsal yang dimenangkan oleh tim mahasiswa Jurusan Broadcasting. Selain itu, ada pula workshop IoT atau Internet of Things di hari yang sama dengan pertandingan futsal serta workshop AutoCAD 2D dan 3D.

"Kami enggak hanya belajar di almamater diantar, tapi bisa dikecilmu," kata Tyo.

Selain itu, kelas Tyo, EXFest 2018 juga mengadakan pameran alat yang bisa memajukan banyak industri seperti robot dengan remote control yang dikendalikan dengan bluetooth dan dipaparkan pada telpon genggam, pengukur tinggi badan, tekanan gula darah dan lainnya.

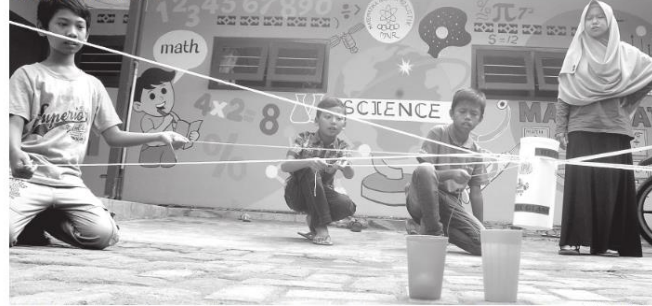
"Di pameran alat itu, kami sudah mulai mengenalkan elektro membantu atau berkontribusi dalam industri 4.0," sambung Tyo.

Pameran alat ini merupakan karya dari tugas akhir (TA) jurusan Teknik Elektro yang digelar maupun kayawan. Seminar Nasional yang diadakan pada Senin (17/12) menjadi puncak dari rangkaian EXFest 2018 yang diwawancarai di Auditorium Lt. 7 Universitas Mercu Buana. Seminar ini mengangkat materi mengenai perkerabatan dengan judul *Persebaran Teknologi Perkerabatan Saat Ini dan Masa yang Akan Datang dengan Narasumber Anas Fikriyanto dan CMC Jemberia*. Selain Harahap dari ARNVA dan Ai Supriyo, Badan dari Teknologi Perkerabatan Pustabangsa LAPAN.

Tyo berharap ke depan sekolah-acara ini semakin berkembang dan bersinergi untuk jurusan Teknik Elektro dan semua hal yang sudah terwujud menjadi pembelajaran.

"Untuk ke depannya acara bisa lebih dikembangkan kembali, lebih banyak acaranya, seperti pameran-perubahan elektro karena ilmu ini belum ada," tutur Tyo. (umb)

BELAJAR SAMBIL BERMAIN



Anak-anak bermain The Tonic Glass saat wisata Kampung Matematika di salah satu rumah warga di Ladan Gede, Cimas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (25/12). Kegiatan wisata yang diadakan Kinik Pendidikan (KPM) di Kampung matematika tersebut diikuti siswa SD kelas IV hingga kelas 6 untuk mengisi liburan sekolah dengan bermain dan belajar Matematika dan IPA dengan metode permainan kreatif. (ant)

Ada 3.871 Sekolah Berbudaya Lingkungan

JAKARTA - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengoperasikan sekolah yang peduli terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tiga kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Apresiasi tersebut diberikan dalam penyusunan penghargaan adiwiyata mandiri dan nasional 2018.

Penghargaan ini menggariskan jumlah sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata mandiri 3871 sekolah, yakni 727 sekolah adiwiyata mandiri dan 3144 sekolah adiwiyata nasional. Program ini untuk menciptakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya mengatakan, program ini merupakan aksi pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup merupakan suatu proses, untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan.

Balaban menekankan pentingnya menerapkan prinsip adiwiyata yaitu edukasi, partisipatif, berkelanjutan. Artinya mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pembangunan karakter peserta didik agar menciptakan lingkungan hidup.

"Komunitas sekolah terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ses-



Penyerahan penghargaan adiwiyata mandiri dan nasional 2018 kepada kepala sekolah di salah satu sekolah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (25/12/2018). (ant)

MENELASKAN - Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya dalam memberikan keterangan kepada wartawan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta.

maupun warga sekolah lain dan masyarakat disekitar," ucap Siti Nurbaya.

Di menela, sekolah-sekolah yang berhasil meraih penghargaan tersebut untuk lebih meningkatkan kontribusi nyata dan terukur dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup sekolah, lingkungan sekitar dan kabupaten/kota setempat misalnya melalui pengelolaan sampah dengan 3R, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, konservasi energi, konservasi air dan upaya perlindungan dan Pengelolaan LH lainnya.

"Inilah yang nanti bukan hanya untuk dinilai, tapi kita tinggalkan lebih nyata lagi. Bahkan setiap sekolah adiwiyata saya sudah tahu karena saya sudah lihat banyak aksi yang sudah dilakukan di situ. Saya sudah lihat contohnya yang bagus bagus juga terakrib di Surabaya," ungkap Siti Nurbaya.

Arah pengembangan program adiwiyata yakni mengedepankan pengajaran kineria capaian adiwiyata dilakukan melalui aplikasi online dan pembelajaran publik, menambah kebutuhan penghargaan tidak hanya bagi sekolah yang mencapai kriteria adiwiyata tetapi juga bagi Gubernur dan Bupati/Walikota.

"Melakukan evaluasi penghargaan Adiwiyata setiap 5 (empat) tahun sekali, mendorong berkembangnya inovasi sesuai karakteristik daerah," tukas Siti Nurbaya. (dan)

Kritis dengan Seni Publik

Didik Masyarakat supaya Ingat Nilai-Nilai Pancasila

JAKARTA - Seni tak hanya menampilkan keindahan karya, melalui seni juga bisa mengkritik berbagai masalah atau isu sosial seperti korupsi, kesetiaan, dan kewenangan sosial. Seperti yang dilakukan seniman muda Julian Noval Dwi Wibisono yang melakukan kegiatan seni publik #PancasilaSelamanya. Untuk mengkritik berbagai masyarakat Indonesia agar selalu mengingat butir-butir teks Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Baginya, Pancasila bukan sekadar ideologi bangsa Indonesia. Namun, lebih dari itu Pancasila merupakan inti dari semua nilai-nilai keadilan yang bersifat universal dalam kehidupan manusia yang sudah seharusnya menjadi pedoman dan di terapkan dalam kehidupan.

"Seni untuk aksi mengkritik nilai pedoman dalam membuat karya-karya yang

berkaitan dengan masalah sosial. Saya berpikir untuk mengambil tema yang mencakup keseluruhan dari permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia dan merumuskan untuk mengkritik tema butir-butir teks Pancasila," ujar seniman muda Julian Noval kepada INDOPOS di kawasan Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, Selasa (25/12).

Bila penyelenggaraan negara, politik, dan masyarakat Indonesia menunjukkan dan mengamalkan nilai Pancasila maka tidak ada masalah-masalah yang akan dihadapi oleh negeri ini. Seperti kewenangan sosial, keadilan, dan permasalahan lainnya. Namun justru belakangan ini banyak kasus intoleransi antar umat beragama maupun ras.

"Saya tertarik untuk mengambil tema Pancasila yang selaras ini semakin tergeser oleh zaman, dan berharap karya seni publik yang saya gagas ini dapat mengingatkan kembali masyarakat agar selalu mengamalkan nilai-nilai Pancasila," ungkap Noval disampingnya.

Untuk target kegiatan ini tak memiliki bu-

tanuan usia, analakan mereka merupakan warga negara Indonesia. Mengingat hal-hal ideologi bangsa tersebut sudah final dan menjadi landasan bangsa Indonesia.

"Kegiatan ini di sarankan untuk merajangkan segala kalangan. Karena berlandaskan Pancasila dan lebih-lebih tidak ada target khusus selama ini adalah warga negara Indonesia itulah targetnya," terang Noval.

Pesertanya cukup antusias dan datang dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Bahkan ada musisi grup band bergenre punk Marjinal turut mendukung kegiatan #PancasilaSelamanya tersebut. Kegiatan seni publik ini, dengan cara membagikan baliu dengan desain sila pertama hingga kelima sesuai dengan makna lainnya.

"Responsnya beragam namun pada umumnya masyarakat sangat antusias dan senang dalam berpartisipasi di proyek seni publik #PancasilaSelamanya yang saya gagas, ini terlihat dari partisipasinya yang antre untuk berpartisipasi dalam proyek ini," kata pria




Seniman muda Julian Noval Dwi Wibisono (kanan) bersama masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam aksi seni publik #PancasilaSelamanya di kawasan Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta. (ant)

8. Publikasi Media Online



Lampiran 9. Publikasi Media Online

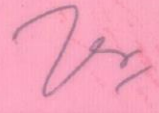
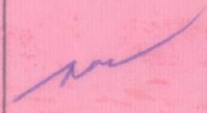
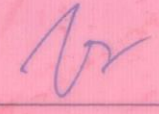
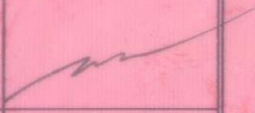
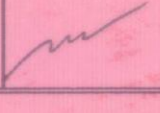
9. Absensi Kehadiran Seminar



JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

KARTU KEHADIRAN
SEMINAR PERSIAPAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Nama : Julian Novel D.
No.Reg : 2415126321
Tahun/Angkatan : 2012

No.	Judul	Pemakalah	Paraf Dosen/ Koordinator
1	Fabric Selap Sculpture pada Pada Perancangan bantal (throw pillow)	Iffah Nur Kheulipah Fatimah 2415121699	
2	GAMELAN TOGAYAKARTA SEBAGAI INSPIRASI RAGAM HIAS DALAM KARYA BATIK TULIS PADA TAS KULIT	DIAN ADINISA 2415126319	
3	"Soft Sculpture" Sebagai respon atas mitos kecantikan kulit	Deja Ayu Deyrillia 2415126313	
4	Ambient media sebagai kampanye keselamatan bagi pengendara sepeda motor di jls-Tim	Chaerul anwar 2415170992	
5	Infografis wisata dang dut Indonesia	Zias Humaira 2415133891	

Lampiran 10. Absensi Kehadiran Seminar